



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 3(2) 2024: 23102-23111

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Pengaruh *Debt to Asset Ratio* dan *Current Ratio* terhadap *Earning Per Share* PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk Periode 2013-2022

Rohayati^{1*}, Agus Suhartono²

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

e-mail: ayyarohayati89@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima (Agustus 2024) Disetujui (Agustus 2024) Diterbitkan (Agustus 2024)</p>	<p>Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara <i>Debt to Asset Ratio</i> dan <i>Current Ratio</i> Terhadap <i>Earning Per Share</i>. Hipotesis penelitian yang diuji adalah terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara <i>Debt to Asset Ratio</i> dan <i>Current Ratio</i> Terhadap <i>Earning Per Share</i> PT. Mitra Pinasthika Mustika, Tbk periode 2013-2022. Penelitian ini merupakan studi analisis deskriptif dengan pendekatan metode kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari Laporan Keuangan Publikasi PT. Mitra Pinasthika Mustika, Tbk dari Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013 sampai 2022. Teknik pengumpulan data menggunakan Teknik uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Selain itu juga dilakukan dengan Teknik Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis (Uji t), Uji Simultan (Uji f) dengan metode yang digunakan adalah kepustakaan, dokumentasi, internet, dan menghitung dengan program SPSS versi 26. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian bahwa <i>Debt to Asset Ratio</i> tidak dapat pengaruh terhadap <i>Earning Per Share</i> dengan t_{hitung} sebesar $0,304 < t_{tabel} 2,365$ dan nilai signifikan sebesar $0,770 > 0,05$. <i>Current Ratio</i> tidak dapat pengaruh terhadap <i>Earning Per Share</i> dengan t_{hitung} sebesar $1,419 < t_{tabel} 2,365$ dan nilai signifikan sebesar $0,244 > 0,05$. Dan didapat besarnya kemampuan variabel independen yang terdiri dari <i>Debt to Asset Ratio</i> dan <i>Current Ratio</i> dalam menjelaskan variabel dependen yaitu <i>Earning Per Share</i> sebesar 14,1% sedangkan sisanya 85,9% dapat dijelaskan oleh variabel lain di luar model yang diteliti.</p>
<p>Kata Kunci: <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR), <i>Current Ratio</i> (CR) dan <i>Earning Per Share</i> (EPS).</p>	<p>ABSTRACT</p>
<p>Keywords: <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR), <i>Current Ratio</i> (CR) and <i>Earning Per Share</i> (EPS).</p>	<p><i>The aim of this research is to find out whether there is a significant influence between Debt to Asset Ratio and Current Ratio on Earning Per Share. The research hypothesis tested is that there is a significant simultaneous influence between the Debt to Asset Ratio and the Current Ratio on PT's Earning Per Share. Mitra Pinasthika Mustika, Tbk for the period 2013-2022.</i></p>

This research is a descriptive analysis study with a quantitative method approach. The type of data used in this research is secondary data obtained from the published financial reports of PT. Mitra Pinasthika Mustika, Tbk from the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the period 2013 to 2022. Data collection techniques use classic assumption test techniques which include normality tests, multicollinearity tests, heteroscedasticity tests, and autocorrelation tests. Apart from that, it was also carried out using Multiple Linear Regression Analysis Techniques, Hypothesis Testing (t Test), Simultaneous Testing (f Test) with the methods used being literature, documentation, internet, and calculating with the SPSS version 26 program. This is proven by the research results that Debt to Asset Ratio has no influence on Earning Per Share with tcount of $0.304 < t_{table} 2.365$ and a significant value of $0.770 > 0.05$. The Current Ratio has no influence on Earning Per Share with tcount of $1.419 < t_{table} 2.365$ and a significant value of $0.244 > 0.05$. And it was found that the ability of the independent variables consisting of Debt to Asset Ratio and Current Ratio in explaining the dependent variable, namely Earning Per Share, was 14.1%, while the remaining 85.9% could be explained by other variables outside the model studied.

PENDAHULUAN

Penerapan teknologi baru kini menjadi prioritas, dan kita berada dalam sejarah revolusi industri 5.0. Robot dengan kecerdasan buatan, teknologi informasi yang semakin canggih, internet yang lebih cepat, dan masih banyak lagi merupakan contoh kemajuan teknologi baru. Kemajuan teknologi tentunya memberikan pengaruh terutama pada dunia usaha yang persaingannya semakin ketat dan perlunya dunia usaha melakukan inovasi guna menarik klien-klien baru dan menjadikan mereka sebagai pendukung setianya.

Dengan kemajuan inovatif saat ini, banyak organisasi telah didirikan, seperti organisasi jasa, dagang dan perusahaan industri. Perusahaan inilah yang menjadi faktor pendukung utama yang berpotensi mempengaruhi tingkat perkembangan perekonomian di Indonesia.

PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk bagian dari Saratoga Investama Sedaya adalah sebuah perusahaan terkemuka di Indonesia serta sudah beroperasi dari tahun 1987, menggunakan visi buat memberikan akibat positif pada kehidupan melalui mobilitas yang cerdas dan integrasi sosial. usaha MPM meliputi spektrum solusi mobilitas yang luas, asal penjualan serta distribusi sepeda motor dan kendaraan beroda empat, sparepart serta pelayanan penjualan, jasa pelayanan transportasi serta logistik, dan jasa keuangan. MPM merupakan ekosistem gerak Indonesia yang akan terus membentuk solusi mobilitas cerdas untuk membantu Indonesia menjadi lebih terintegrasi dari sebelumnya.

Laba per lembar saham *Earning Per Share* (EPS) juga merupakan salah satu cara untuk mengukur keberhasilan dalam mencapai keuntungan bagi para pemilik saham dalam perusahaan. Maka dapat dikatakan investor akan lebih meminati saham yang memiliki *Earning Per Share* (EPS) tinggi dibandingkan saham yang memiliki *Earning Per Share* (EPS) rendah. *Earning Per Share* (EPS) yang rendah cenderung membuat *Earning Per Share* (EPS) turun, begitupun sebaliknya.

Investor pada perusahaan dengan nilai *Debt to Asset Ratio* (DAR) yang tinggi akan mempunyai peluang yang kecil untuk membagikan dividen atau berdampak pada *Earning Per*

Share (EPS) perusahaan, karena semakin besar penggunaan hutang maka *Debt to Asset Ratio* (DAR) juga akan semakin tinggi nilainya.

Rasio yang rendah menunjukkan risiko likuiditas yang tinggi, sedangkan rasio lancar yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar, yang akan mempunyai pengaruh yang tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan. Aktiva lancar secara umum menghasilkan retron yang lebih rendah dibandingkan dengan aktiva tetap. (Hanafi dan Abdul Halim.2005).

Tabel 1 Data Laporan Keuangan PT. Mitra Pinasthika Mustika Tbk Tahun 2013 -2022 (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	<i>Debt to Asset Ratio</i> (%)	<i>Current Ratio</i> (%)	<i>Earning Per Share</i> (Rp)
2013	60,83	108,82	157
2014	62,29	147,39	112
2015	63,12	159,43	65
2016	62,16	129,15	84
2017	52,52	147,01	89
2018	26,57	212,81	871
2019	24,02	200,67	101
2020	31,34	154,02	27
2021	36,58	144,46	95
2022	30,40	188,28	152

Sumber: Data diolah dari laporan keuangan PT. Mitra Pinasthika Mustika Tbk

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa perusahaan dikatakan memiliki hasil data yang mengalami fluktuasi. *Debt to Asset Ratio* (DAR) selama tahun 2013-2022 pada PT. Mitra Pinasthika Mustika Tbk yang tertinggi yaitu pada tahun 2015 sebesar 63,12% dan nilai *Debt to Asset Ratio* (DAR) terendah yaitu pada tahun 2019 dengan nilai sebesar 24,02%.

Current Ratio (CR) selama tahun 2013-2022 yang tertinggi pada PT. Mitra Pinasthika Mustika Tbk yaitu tahun 2018 sebesar 212,81% dan nilai *Current Ratio* (CR) terendah yaitu pada 2013 sebesar 108,82%.

Earning Per Share (EPS) selama tahun 2013-2022 pada PT. Mitra Pinasthika Mustika Tbk mempunyai laba per saham tertinggi pada tahun 2018 dengan perolehan laba per saham sebesar Rp 871 dan nilai *Earning Per Share* (EPS) terendah yaitu pada tahun 2020 dengan laba per saham sebesar Rp 27.

KAJIAN LITERATUR

Debt to Asset Ratio

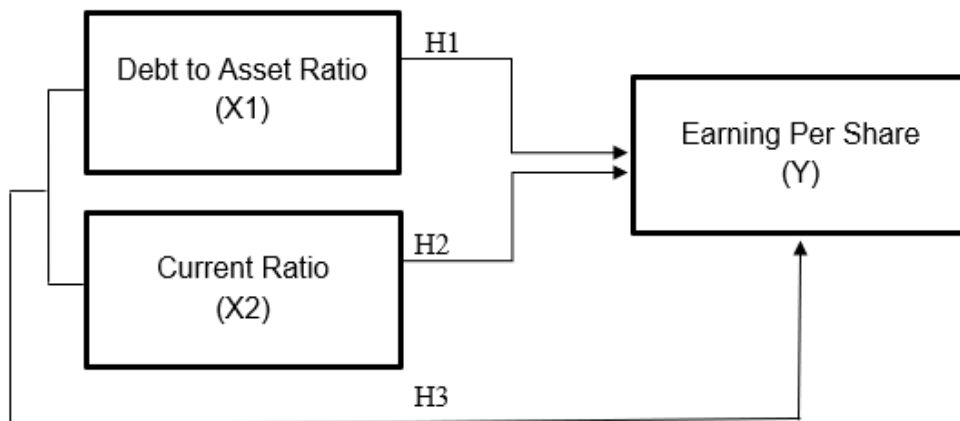
Debt to Asset Ratio (DAR) merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Dengan kata lain sebagai aktiva perusahaan dibayar oleh hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Menurut Sudana (2015:95), *Debt to Asset Ratio* (DAR) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur proposi dana yang bersumber dari hutang untuk membiayai aktiva perusahaan.

Current Ratio

Rasio lancar untuk perusahaan yang normal berkisar pada angka 2, meskipun tidak ada standar yang pasti untuk penentuan rasio lancar yang sebenarnya. Rasio yang rendah menunjukkan risiko likuiditas yang tinggi, sedangkan rasio lancar yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar, yang akan mempunyai pengaruh yang tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan. Aktiva lancar secara umum menghasilkan retron yang lebih rendah dibandingkan dengan aktiva tetap. (Hanafi dan Abdul Halim.2005).

Earning Per Share

Menurut Kasmir (2014), *Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Dengan demikian, laba per lembar saham *Earning Per Share* (EPS) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan mendistribusikan laba yang diraih perusahaan kepada pemegang saham. Laba per lembar saham *Earning Per Share* (EPS) dapat dijadikan sebagai indikator tingkat nilai perusahaan.



Gambar 1 Kerangka Berpikir

Hipotesis Penelitian

H₁: Diduga terdapat pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Earning Per Share*(EPS) Pada PT. Mitra Pinasthika Mustika Tbk Periode 2013 – 2022

H₂: Diduga terdapat pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Earning Per Share* (EPS) Pada PT. Mitra Pinasthika Mustika Tbk Periode 2013 – 2022

H₃: Diduga terdapat pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Earning Per Share* (EPS) pada PT. Mitra Pinasthika Mustika Tbk Periode 2013 – 2022

METODE PENELITIAN

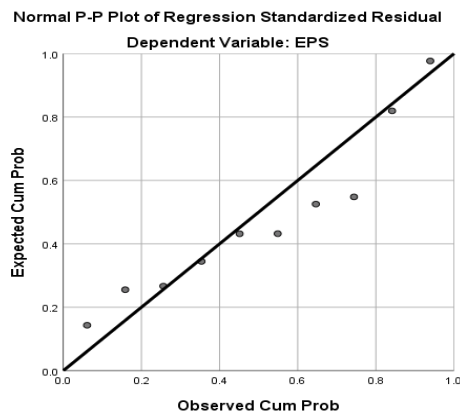
Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif pendekatan asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan atau neraca dan laporan laba rugi PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk periode 2013-2022. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam mengumpulkan data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Serta penelitian ini dilakukan secara tidak langsung ke perusahaan tetapi dengan cara memperoleh data pada website resmi PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk yaitu melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan teknik uji asumsi klasik, koefisien determinasi, dan uji hipotesis dengan menggunakan SPSS versi 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN**Hasil Penelitian****Uji Statistik Deskriptif****Tabel 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DAR	10	24.02	63.12	44.9830	16.59772
CR	10	108.82	212.81	159.2040	32.33988
EPS	10	27.00	871.00	175.3000	247.38501
Valid N (listwise)	10				

Diolah menggunakan SPSS 26, 2024

Variabel *Debt to Asset Ratio* nilai mean atau rata-rata 44,9830 dan standar deviasi 16,59772, diketahui bahwa nilai minimumnya adalah 24,02 dan nilai maksimumnya adalah 63,12. Variabel *Current Ratio* memiliki mean atau rata-rata 159,2040 dan standar deviasi 32,33988, diketahui bahwa nilai minimumnya adalah 108,82 dan nilai maksimumnya adalah 212,81. Variabel *Earning Per Share* memiliki mean atau nilai rata-rata 175,3000 dan standar deviasi 247,38501 diketahui bahwa nilai minimumnya adalah 27,00 dan nilai maksimumnya adalah 871,00.

Uji Asumsi Klasik**Uji Normalitas**

Diolah menggunakan SPSS 26,2024

Gambar 2 Hasil Uji Normalitas

Pada gambar 2 hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai residual terdistribusi secara normal karena titik-titik nilai residual pada tabel alurnya mengikuti garis diagonal yang menunjukkan tingkat normalitas mereka. Oleh karena itu, asumsi normalitas terpenuhi.

Uji Multikolinearitas**Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas**

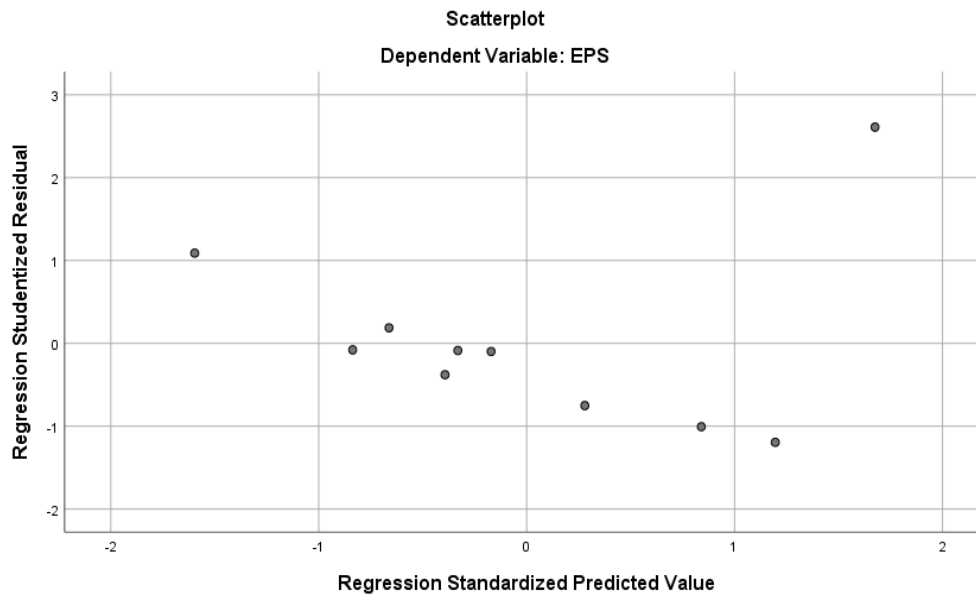
Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	DAR	.416	2.405

	CR	.416	2.405
a. Dependent Variable: EPS			

Diolah menggunakan SPSS 26, 2024

Berdasarkan tabel 3 hasil uji multikolinearitas dapat diperoleh nilai tolerance 0,416 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF 2,405 < 10,00. Demikian bisa disimpulkan bahwa tidak terjadi gangguan multikolinearitas

Uji Heteroskedastisitas



Diolah menggunakan SPSS 26, 2024

Gambar 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 3 hasil uji heterokedastisitas terlihat titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola-pola tertentu, serta tersebar baik diatas ataupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan pada model regresi ini tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.576 ^a	.332	.141	229.27461	2.468
a. Predictors: (Constant), CR, DER					
b. Dependent Variable: EPS					

Diolah menggunakan SPSS 26,2024

Berdasarkan tabel 4 hasil uji autokorelasi diketahui nilai Dw sebesar 2,468 > dan nilai Du sebesar 1,6413. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi masalah autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-750.151	857.608		-.875	.411
	DAR	2.170	7.141	.146	.304	.770
	CR	5.200	3.665	.680	1.419	.199

a. Dependent Variable: EPS

Diolah menggunakan SPSS 26,2024

Berdasarkan tabel 5 maka diperoleh persamaan regresi linier berganda yaitu $Y = (-750,151) + 2,170 X_1 + 5,200 X_2 + e$.

Dari persamaan regresi linear sederhana tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

- a) Konstanta (a) sebesar -750,151 menunjukkan bahwa jika perubahan variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Current Ratio* (CR) konstanta atau bernilai nol (DAR dan CR = 0), maka nilai *Earning Per Share* (EPS) adalah -750,151.
- b) Nilai koefisien regresi variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) X_1 terhadap *Earning Per Share* (EPS) Y sebesar 2,170. Artinya setiap kenaikan 1 satuan variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) akan meningkatkan *Earning Per Share* (EPS) sebesar 2,170.
- c) Nilai koefisien regresi variabel *Current Ratio* (CR) X_2 terhadap *Earning Per Share* (EPS) Y sebesar 5,200. Artinya setiap kenaikan 1 satuan variabel *Current Ratio* akan meningkatkan *Earning Per Share* (EPS) sebesar 5,200.

Koefisien Korelasi

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Korelasi

Correlations				
		DAR	CR	EPS
DAR	Pearson Correlation	1	-.764*	-.374
	Sig. (2-tailed)		.010	.287
	N	10	10	10
CR	Pearson Correlation	-.764*	1	.568
	Sig. (2-tailed)	.010		.086
	N	10	10	10
EPS	Pearson Correlation	-.374	.568	1
	Sig. (2-tailed)	.287	.086	
	N	10	10	10

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Diolah menggunakan SPSS 26,2024

Berdasarkan tabel 6 hasil uji koefisien korelasi menghasilkan kesimpulan berikut:

- a. Tingkat signifikan antara *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Earning Per Share* (EPS) adalah tidak signifikan sebesar 0,287 lebih besar dari 0,05 dan berhubungan dengan korelasi antara *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Earning Per Share* (EPS). Ini menunjukkan bahwa ada korelasi yang rendah sebesar -0,374 antara keduanya.

- b. Tingkat signifikan antara *Current Ratio* (CR) terhadap *Earning Per Share* (EPS) adalah tidak signifikan sebesar 0,086 lebih besar dari 0,05 dan berhubungan dengan korelasi antara *Current Ratio* (CR) dan *Earning Per Share* (EPS). Ini menunjukkan bahwa ada korelasi sedang sebesar 0,568 diantara kedua variabel

Tabel 7 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.576 ^a	.332	.141	229.27461
a. Predictors: (Constant), CR, DAR				

Diolah menggunakan SPSS 26, 2024

Berdasarkan tabel 7 hasil nilai *Adjusted R Square* yakni R^2 sebesar 0,141 menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) atau variabel *Current Ratio* (CR) memberikan pengaruh sebesar 14,1% terhadap variasi variabel *Earning Per Share* (EPS). Sedangkan sisanya yaitu (100% - 14,1%) adalah sebesar 85,9% variabel-variabel lain yang belum diketahui atau diperkirakan memengaruhi variabel Y yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji Statistik T (Parsial)

Tabel 8 Hasil Uji T

Coefficients ^a						
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-750.151	857.608		-.875	.411
	DAR	2.170	7.141	.146	.304	.770
	CR	5.200	3.665	.680	1.419	.199
a. Dependent Variable: EPS						

Diolah menggunakan SPSS 26, 2024

Untuk kriteria uji $t \alpha=5\% = 0,05$ dengan nilai $df (n-k)$ atau $10-3 = 7$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel *independent*) diperoleh hasil untuk t_{tabel} sebesar 2,365.

- a. *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Earning Per Share* (EPS)

Berdasarkan hasil pengujian diatas, diketahui *Debt to Asset Ratio* (DAR) memiliki nilai signifikan sebesar $0,770 > 0,05$ dengan t_{hitung} sebesar 0,304. Jadi $t_{hitung} 0,304 < t_{tabel} 2,365$. Sehingga ditarik kesimpulan H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Earning Per Share* (EPS).

- b. *Current Ratio* (CR) terhadap *Earning Per Share* (EPS)

Berdasarkan hasil pengujian diatas, diketahui hasil *Current Ratio* (CR) secara signifikan sebesar $0,199 > 0,05$ dengan t_{hitung} sebesar 1,419. Jadi $t_{hitung} 1,419 < t_{tabel} 2,365$. Sehingga ditarik kesimpulan H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya secara parsial koefisien variabel *Current Ratio* (CR) tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel *Earning Per Share* (EPS).

Uji Statistik F (Simultan)**Tabel 9 Hasil Uji F**

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	182826.167	2	91413.084	1.739	.244 ^b
	Residual	367967.933	7	52566.848		
	Total	550794.100	9			
a. Dependent Variable: EPS						
b. Predictors: (Constant), CR, DAR						

Diolah menggunakan SPSS 26, 2024

Berdasarkan tabel 9 nilai signifikasi untuk pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Current Ratio* (CR) secara simultan terhadap *Earning Per Share* (EPS) adalah sebesar 0,244 > 0,05 dan nilai $F_{hitung} 1,739 < F_{tabel} 4,46$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Current Ratio* (CR) secara simultan atau bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS).

Pembahasan Penelitian**Pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Earning Per Share***

Berdasarkan uji parsial (uji-t) yang telah dilakukan, Hasil uji parsial t antara variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Earning Per Share* (EPS), nilai t_{hitung} sebesar 0,304 dan nilai signifikan sebesar 0,770, dengan nilai t_{hitung} sebesar 0,304 lebih kecil dari $t_{tabel} 2,365$ atau ($0,304 < 2,365$) dan nilai signifikan sebesar 0,770 lebih besar dari 0,05 atau ($0,770 > 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan secara parsial bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Earning Per Share* (EPS).

Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Earning Per Share*

Berdasarkan uji parsial (uji-t) yang telah dilakukan, Hasil uji t antara variabel *Current Ratio* (CR) dan *Earning per Share* (EPS), nilai t_{hitung} sebesar 1,419 dan nilai signifikan sebesar 0,199 dengan nilai t_{hitung} sebesar 1,419 lebih kecil dari $t_{tabel} 2,365$ atau ($1,419 < 2,365$) dan nilai signifikan sebesar 0,199 lebih besar dari 0,05 atau ($0,199 > 0,05$) dengan demikian dapat disimpulkan secara parsial bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari *Current Ratio* (CR) terhadap *Earning Per Share* (EPS).

Pengaruh *Debt to Asset Ratio* dan *Current Ratio* terhadap *Earning Per Share*

Berdasarkan uji parsial (uji-t) yang telah dilakukan, Hasil uji F simultan variabel antara *Debt to Asset Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Earning Per Share* (EPS) nilai F_{hitung} sebesar 1,739 dan nilai signifikan sebesar 0,244. Nilai $F_{hitung} 1,739$ lebih kecil dari $F_{tabel} 4,46$ atau ($1,739 < 4,46$). Dan nilai signifikan sebesar 0,244 lebih besar dari 0,05 atau ($0,244 > 0,05$). Dengan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa secara bersama sama atau simultan *Debt to Asset Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) tidak terdapat adanya pengaruh secara signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS).

KESIMPULAN

1. Tidak terdapat pengaruh signifikan antara *Debt To Asset Ratio* terhadap *Earning Per Share* pada PT.Mitra Pinasthika Mustika, Tbk pada tahun 2013 sampai 2022. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 0,304 dengan nilai signifikan 0,770, dimana t_{hitung} sebesar $0,304 < t_{tabel} 2,365$ dan nilai signifikan sebesar $0,770 > 0,05$. Sehingga ditarik Kesimpulan H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya secara parsial tidak dapat pengaruh yang signifikan antara variable *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Earning Per Share* (EPS).
2. Tidak terdapat pengaruh signifikan antara *Current Ratio* terhadap *Earning Per Share* pada PT. Mitra Pinasthika Mustika, Tbk pada tahun 2013 sampai 2022. Hal ini dibuktikan

dengan nilai t_{hitung} sebesar 1,419 dengan nilai signifikan 0,199, dimana t_{hitung} sebesar 1,419 $< t_{tabel}$ 2,365 dan nilai signifikan sebesar 0,199 $> 0,05$. Sehingga ditarik Kesimpulan H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya secara parsial tidak dapat pengaruh yang signifikan antara variable *Current Ratio* (CR) terhadap *Earning Per Share* (EPS).

3. Tidak terdapat pengaruh signifikan antara *Debt To Asset Ratio* dan *Current Ratio* secara simultan atau bersama-sama terhadap *Earning Per Share* pada PT. Mitra Pinasthika Mustika, Tbk pada tahun 2013 sampai 2022. Hal ini dibuktikan dengan nilai F_{hitung} 1,739 $< F_{tabel}$ 4,46 dan nilai signifikan sebesar 0,244 $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Ini menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Current Ratio* (CR) secara simultan atau bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS) dengan nilai kontribusi sebesar 14,1 %.

DAFTAR PUSATAKA

- Abdul Halim. 2015. Manajemen Keuangan Bisnis. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Budiraharjo. (2018). "Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Keuangan terhadap Return Saham pada Perusahaan Industri Konsimi Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", Profita Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan, Vol. 11, No. 3.
- Dadang Prasetyo Jatmiko. 2017. Pengantar Manajemen Keuangan. Cetakan Pertama. Diandra Kreatif. Yogyakarta.
- Darmadji, T. dan H.M. Fakhrudin. 2012. Pasar Modal Indonesia, Pendekatan Tanya Jawab, Edisi Kedua. Salemba Empat. Jakarta.
- Fahmi, Irham. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: ALFABETA (2015). Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Teori dan Soal Jawab. Bandung: Alfa Beta
- Hasan, S., Elpisah, E., Sabtohadji, J., Nurwahidah, M., Abdullah, A., & Fachrurazi, F. (2022). Manajemen keuangan. Penerbit Widina.
- Hermaya Ompusunggu, S. M., & Dr. M. Sunarto Wage, S. M. (2021). Manajemen Keuangan, Tujuan manajemen keuangan. Batam: Batam Publisher.
- Hery. 2018. Pengantar Manajemen. Cetakan Pertama. PT Grasindo. Jakarta.
- Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Ketujuh. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lailatus Sa'adah, S. (2020). Manajemen Keuangan. Jombang.
- Munawir, S. 2014, Analisis Laporan keuangan, Edisi Keempat, cetakan ketiga belas, Liberty :Yogyakarta
- Munawir. 2014. Analisa Laporan Keuangan., Yogyakarta. Liberty.
- Nur Indrianto, Bambang Supomo, N. I. (2013:143). Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen. Yogyakarta: BPFE.
- Sudana, I. (2015). Teori & Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, penerbit Alfabeta, Bandung
- Sunyoto, Danang. 2013 Analisis Laporan keuangan untuk Bisnis, Edisi Pertama. CAPS. Bandung
- Sutrisno. 2013. Manajemen Keuangan: Teori Konsep dan Aplikasi, edisi kesembilan. Yogyakarta: Penerbit Ekonisia.